

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2016
Beserta laporan auditor independen

Kompleks Pertokoan Lawewu Sorowako-Luwu Timur

Badan Hukum Nomor : 4115/BH/IV, Tanggal 19-05-1979, Telp. 021-5249100-3640 (08114231523)

Website : www.kokarvale.com , Email : admin@kopkarvale.com

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	1
Laporan Keuangan	
- Neraca	2
- Laporan Laba Rugi	3
- Laporan Perubahan Ekuitas	4
- Laporan Arus Kas	5
- Catatan Atas laporan Keuangan	6
Laporan Auditor Independen	22
Lampiran:	
- Daftar Aset per 2017	24



KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA (KKVI)

KOMPLEKS PERTOKOAN LAWEWU SOROWAKO – LUWU TIMUR

Badan Hukum Nomor : 4115/BH/IV, Tanggal 19-05-1979 Telp.021-5249100-3640 (08114231523)

Website : www.kopkarvale.com, email; admin@kopkarvale.com,



**SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
KOPERASI KARYAWAN VALE**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Parawansa Lamude
Alamat kantor : Kompleks Pertokoan Lawewu Sorowako-Luwu Timur
Jabatan : Ketua Umum

Untuk dan atas nama Koperasi Karyawan Vale menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Koperasi Karyawan Vale;
2. Laporan keuangan Koperasi Karyawan Vale tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Koperasi Karyawan Vale telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Koperasi Karyawan Vale tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Koperasi Karyawan Vale sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi Koperasi Karyawan Vale.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama mewakili Pengurus dan Pengelola Koperasi
Sorowako-Kabupaten Luwu Timur, 21 Maret 2017



Muhammad Parawansa Lamude
Ketua Koperasi

LAPORAN KEUANGAN

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
NERACA
31 DESEMBER 2017
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3 a	1,349,578,164	1,750,043,072
Piutang usaha	3 b	2,127,838,694	2,885,249,164
Persediaan	3 c	991,823,837	819,760,604
Uang muka	3 d	54,700,000	-
Jumlah aset lancar		4,523,940,695	5,455,052,840
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - bersih	3 e	1,003,209,813	984,720,594
Jumlah aset tidak lancar		1,003,209,813	984,720,594
JUMLAH ASET		5,527,150,508	6,439,773,434
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	3 f	4,886,622,416	4,169,836,529
SHU anggota yang masih harus dibayar	3 g	227,941,171	335,336,961
Utang pajak	3 h.2	150,298,366	3,840,872,364
Jumlah liabilitas jangka pendek		5,264,861,953	8,346,045,854
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Dana cadangan	3 i	193,448,321	193,448,321
Imbalan pasca kerja	3 j	232,315,555	524,527,570
Jumlah liabilitas jangka panjang		425,763,876	717,975,891
EKUITAS			
Simpanan anggota	3 k	2,030,967,346	1,580,483,970
Modal donasi	3 i	-	950,641,290
Cadangan modal		(2,599,960,934)	(5,050,390,965)
Sisa hasil usaha tahun berjalan		405,518,268	(104,982,606)
JUMLAH EKUITAS		(163,475,321)	(2,624,248,311)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5,527,150,508	6,439,773,434

21 Maret 2017

Disetujui



Muhammad Darawansa Lamude
Ketua Koperasi

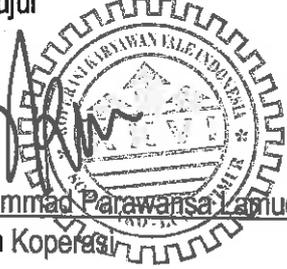
Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
PERHITUNGAN HASIL USAHA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2016
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan dari anggota			
Pelayanan bruto anggota	3 m	14,492,508,620	13,323,986,233
Beban pokok pelayanan anggota	3 n	13,238,983,815	11,810,679,740
SISA HASIL USAHA KOTOR		1,253,524,805	1,513,306,493
BEBAN USAHA			
Beban Operasional Penjualan	3 o.1	77,896,600	105,283,625
Beban Administrasi dan Umum	3 o.2	619,905,042	604,440,582
Beban Lainnya	3 o.3	82,635,877	776,868,591
JUMLAH BEBAN		780,437,519	1,486,592,798
SISA HASIL USAHA OPERASIONAL			
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penjualan aset tetap	3 p	3,000,000	2,000,000
Kayak		17,300,000	20,660,000
Raff		8,850,000	
Bunga bank		8,296,664	14,739,034
Lain-lain		-	10,869,000
		37,446,664	48,268,034
SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK		510,533,950	74,981,729
Beban pajak penghasilan		(105,015,682)	(179,964,335)
SISA HASIL USAHA BERSIH		405,518,268	(104,982,606)

21 Maret 2017

Disetujui



 Muhammad Parawansa Laniude
 Ketua Koperasi

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Simpanan Anggota</u>	<u>Modal Donasi</u>	<u>Cadangan Modal</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo 31 Desember 2015	1,439,157,000	873,369,000	(2,987,427,913)	(674,901,913)
Koreksi cadangan modal	-	-	(2,062,963,052)	(2,062,963,052)
Penambahan (pengurangan)	141,326,970	77,272,290	(104,982,606)	113,616,654
Saldo 31 Desember 2016	<u>1,580,483,970</u>	<u>950,641,290</u>	<u>(5,155,373,571)</u>	<u>(2,624,248,311)</u>
Koreksi cadangan modal			2,555,412,637	2,555,412,637
Penambahan (pengurangan)	450,483,376	(950,641,290)	405,518,268	(94,639,646)
Saldo 31 Desember 2017	<u>2,030,967,346</u>	<u>-</u>	<u>(2,194,442,666)</u>	<u>(163,475,321)</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (rugi) neto setelah pajak penghasilan	405,518,268	(104,982,606)
Penyusutan aset tetap	59,711,782	36,888,319
Koreksi cadangan modal	2,555,412,637	(2,062,963,052)
Laba (rugi) sebelum perubahan modal kerja	3,020,642,686	(2,131,057,339)
Perubahan aset dan liabilitas:		
Berkurang (bertambah) piutang usaha	757,410,470	738,620,228
Berkurang (bertambah) persediaan	(172,063,233)	(335,927,009)
Berkurang (bertambah) beban dibayar dimuka	(54,700,000)	-
Bertambah (berkurang) utang usaha	716,785,887	1,109,857,512
Bertambah (berkurang) SHU anggota yang masih harus dibayar	(107,395,790)	73,318,101
Bertambah (berkurang) utang pajak	(3,690,573,998)	332,704,653
Bertambah (berkurang) dana cadangan	-	-
Bertambah (berkurang) imbalan pasca kerja	(292,212,015)	149,641,370
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi	177,894,007	(62,842,484)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Aset tetap	(78,201,000)	(34,685,374)
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi	(78,201,000)	(34,685,374)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Modal simpanan	450,483,376	141,326,970
Modal donasi	(950,641,290)	77,272,290
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan	(500,157,915)	218,599,260
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(400,464,908)	121,071,402
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,750,043,072	1,628,971,670
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,349,578,164	1,750,043,072

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pengurus Koperasi menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2017 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2016 disajikan telah sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Koperasi menetapkan SAK-ETAP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Koperasi.

Laporan keuangan Koperasi terdiri atas neraca, perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Koperasi menyajikan perhitungan hasil usaha dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dijelaskan lain.

Pembukuan Koperasi diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (spot rate) pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

c. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Koperasi mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

c. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries);
 - b. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
 - c. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - d. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
- vi. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vii. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Koperasi menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Koperasi. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungannya.

Koperasi mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci diungkapkan secara total.

d. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (imputed interest rate).

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai berikut:

- i. Penjualan barang
Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu:
 - a) Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli;
 - b) Koperasi tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun control efektif atas barang yang terjual;

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

d. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- c) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- d) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Koperasi, dan
- e) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

ii. Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui dengan metode persentase penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut terpenuhi:

- a) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- b) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Koperasi;
- c) Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal, dan
- d) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

e. Imbalan Kerja

Koperasi belum mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Koperasi diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Koperasi mampu untuk menggunakan metode projected unit credit untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Sehingga Koperasi dalam menghitung kewajiban tersebut menggunakan asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pascakerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan, dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan.

f. Pajak Penghasilan

Koperasi belum mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Koperasi harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Koperasi tidak mengakui pajak tangguhan.

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

g. Kas Dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

h. Investasi Pada Efek Tertentu

Investasi pada efek tertentu diklasifikasikan sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*), diperdagangkan (*trading*) dan tersedia untuk dijual (*available for sale*). Klasifikasi ini tergantung pada tujuan pada saat investasi tersebut diperoleh. Koperasi menentukan klasifikasi yang tepat untuk investasi tersebut pada saat perolehan.

Investasi pada efek yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila Koperasi bermaksud dan mampu untuk memiliki efek tersebut hingga jatuh tempo. Efek tersebut dicatat sebesar harga perolehannya setelah dikurangi dengan diskonto atau premium yang belum diamortisasi.

Investasi pada efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual dalam waktu dekat diklasifikasikan sebagai efek yang diperdagangkan dan diakui sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dicatat pada laporan laba rugi.

Investasi pada efek yang tidak diklasifikasikan sebagai yang dimiliki hingga jatuh tempo maupun yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tidak diklasifikasikan sebagai yang diperdagangkan, diklasifikasikan sebagai efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi disajikan pada bagian ekuitas.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia, dicatat sebesar harga perolehan dan dikelompokkan dalam tersedia dijual.

Harga pokok efek yang dijual ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Dividen dari investasi pada efek ekuitas pada saat diumumkan.

Efek yang diperdagangkan, diperjualbelikan pada pasar yang aktif dan dinilai berdasarkan harga pasar pada saat penutupan perdagangan pada tanggal 31 Desember dengan mengacu pada kutipan harga di bursa saham.

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

h. Investasi Pada Efek Tertentu (lanjutan)

Efek individual dalam kelompok tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo. Koperasi harus menentukan apakah penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) merupakan penurunan permanen atau tidak. Penurunan permanen terjadi keika besar kemungkinan Koperasi tidak dapat memperoleh kembali seluruh biaya perolehan yang seharusnya. Jika penurunan nilai permanen terjadi maka biaya perolehan efek individual tersebut diturunkan sebesar nilai wajar dan kemudian tidak boleh diubah.

Efek yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar karena investasi tersebut diharapkan dapat direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Sedangkan untuk efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dikelompokkan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar berdasarkan keputusan Koperasi.

Dalam laporan arus kas, kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) efek yang diperdagangkan disajikan dalam aktivitas operasi sebagai bagian dari perubahan modal kerja. Dalam laporan laba rugi, perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasional lainnya.

i. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

j. Kontrak Kontruksi

Kontrak kontuksi merupakan nilai kontrak yang berasal dari pekerjaan kontrak kontruksi namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Kontrak kontruksi disajikan sebesar biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan termin pembayaran. Kerugian yang terjadi atas biaya kontrak kontruksi yang melebihi pendapatan kontrak diakui segera.

Kontrak kontruksi diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian dan biaya kontruksi yang terjadi diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Kontrak kontruksi yang sudah ditagihkan dicatat sebagai piutang usaha.

Dalam menerapkan metode persentase penyelesaian Koperasi menggunakan proposi biaya yang terjadi dari pekerjaan yang telah diselesaikan sampai sekarang dibandingkan dengan total estimasi biaya (cost to cost).

Biaya yang terjadi atas pekerjaan yang diselesaikan tidak termasuk biaya yang berhubungan dengan aktivitas masa depan.

Koperasi melakukan penelaahan metode persentase penyelesaian dengan proposi biaya (cost to cost) dan mengubah estimasi pendapatan dan biaya saat transaksi jasa atau kontrak kontruksi berlangsung.

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP).

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

m. Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Entitas Anak

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian adalah kemampuan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional dari suatu entitas sehingga mendapatkan manfaat dari aktivitas tersebut.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Koperasi mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian dalam joint venture.

Koperasi mencatat investasi pada entitas anak dengan metode ekuitas (equity method) sedangkan investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode biaya (cost method). Dalam metode ekuitas Koperasi mengakui bagian laba atau rugi pada entitas anak sesuai anak dengan porsi kepemilikan dalam laporan laba rugi. Dividen yang diterima dari entitas anak diakui sebagai pengurang saldo investasi, sedangkan dividen yang diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi.

Sesuai SAK-ETAP, laporan keuangan entitas anak tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Koperasi.

n. Investasi Pada Joint Venture

Koperasi mencatat investasi pada joint venture sesuai jenis pengendalian bersama yang dilakukan bersama investor lainnya. Dalam pengendalian bersama operasi, Koperasi mengakui aset yang dikendalikan dan kewajiban yang timbul atas aktivitas yang terkait dengan pengendalian bersama operasi. Koperasi juga mengakui beban yang terjadi dan bagian atas pendapatan dalam pengendalian bersama operasi tersebut.

Dalam pengendalian bersama aset, Koperasi mengakui dalam laporan keuangan bagian aset yang dikendalikan bersama, kewajiban yang terjadi, pendapatan dan beban yang terjadi yang menjadi bagian atas pengendalian bersama aset tersebut.

Dalam pengendalian bersama entitas, Koperasi mengakui investasi pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penerimaan atas distribusi dari investasi tersebut diakui sebagai penghasilan.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari transaksi penjualan yang terjadi dari Koperasi kepada joint venturediaku hanya jika manfaat dan risiko telah dialihkan dan diakui sebesar keuntungan atau kerugian sebesar porsi dari bagian venturer lainnya.

Jika risiko dan manfaat dari aset tersebut telah dialihkan kepada pihak independen maka keuntungan atau kerugian diakui seluruhnya. Koperasi mengakui kerugian seluruhnya apabila transaksi tersebut memberikan bukti rugi penurunan nilai.

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

o. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

<u>Tarif/ Rate</u>
Kendaraan 12.5%
Inventaris kantor 25%
Software 25%

Pengeluaran untuk perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

p. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi Koperasi.

Pada saat pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar biaya perolehannya. Setelah perolehan awal properti investasi diukur pada biaya perolehan dikurang akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan properti investasi meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung.

q. Penurunan Nilai Aset

Koperasi pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

r. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

s. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, Koperasi tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

a. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Kas		
- Kas kecil - toko	151,500	4,735,530
- Kas kecil - simpan pinjam	109,085	816,900
- Kas kecil - Operasional	4,375,000	-
Sub-jumlah	4,635,585	5,552,430
Bank IDR		
- Bank Mandiri Rek.1520092065701	506,753,534	1,378,053,262
- Bank Mandiri Rek.1700001366784	257,285,175	366,437,380
- Bank Mandiri Rek.1700001423114	570,479,402	-
- Bank Mandiri Rek.1700001414715	10,424,468	-
Sub-jumlah	1,344,942,579	1,744,490,642
Jumlah	1,349,578,164	1,750,043,072

Koperasi tidak memiliki hubungan berelasi dengan bank dimana kas dan setara kas ditempatkan.

b. Piutang Usaha

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
- Piutang toko	1,399,490,752	1,065,941,805
- Piutang simpan pinjam	625,147,942	1,842,407,359
- Piutang Lainnya	103,200,000	-
Sub-jumlah	2,127,838,694	2,908,349,164
Cadangan piutang tak tertagih	-	(23,100,000)
Jumlah	2,127,838,694	2,885,249,164

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2016
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

c. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
- Persediaan		819,760,604
BKP	814,491,671	
Non BKP	177,332,165	
Jumlah	991,823,837	819,760,604

d. Uang Muka

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Uang Muka Sootware	54,700,000	-
Jumlah	54,700,000	-

e. Aset Tetap

	2017			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan				
Tanah	879,000,000	-	-	879,000,000
Kendaraan	177,816,000	35,000,000	135,500,000	77,316,000
Inventaris kantor	264,585,852	43,201,000		307,786,852
Software	35,656,539	-	-	35,656,539
Jumlah	1,357,058,391	78,201,000	135,500,000	1,299,759,391
Akumulasi penyusutan				
Kendaraan	177,816,000	4,375,000	135,500,000	46,691,000
Inventaris kantor	185,607,662	46,422,647	-	232,030,309
Software	8,914,135	8,914,135	-	17,828,270
Jumlah	372,337,797	59,711,782	135,500,000	296,549,578
Nilai buku bersih	984,720,594			1,003,209,813

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2016
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

e. Aset Tetap (lanjutan)

	2016			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga perolehan				
Tanah	879,000,000	-	-	879,000,000
Kendaraan	181,416,000	-	3,600,000	177,816,000
Inventaris kantor	233,214,965	31,370,887	-	264,585,852
Software	32,342,052	3,314,487	-	35,656,539
Jumlah	1,325,973,017	34,685,374	3,600,000	1,357,058,391
Akumulasi penyusutan				
Kendaraan	181,416,000	-	3,600,000	177,816,000
Inventaris kantor	149,547,965	36,059,697	-	185,607,662
Software	8,085,513	828,622	-	8,914,135
Jumlah	339,049,478	36,888,319	3,600,000	372,337,797
Nilai buku bersih	986,923,539			984,720,594

f. Utang Usaha

Akun ini terdiri dari :

	2017	2016
- Utang dagang		1,014,183,885
1 PT. BINTANG ORIENT	144,707,378	
2 PT. ATRI DISTRI BUSINDO	19,380,542	
3 PT. SUBUR SENTOSA	8,634,781	
4 UD. BAHAR	51,755,300	
5 TOKO HARAPAN JAYA	112,619,103	
6 PT. MOJONG MITRA MAJU	82,571,857	
7 PT. MAHAMERU MITRA MAKMUR	22,680,750	
8 PT. ANTARMITRA SEMBADA	7,433,118	
9 UD MERY PERKASA	57,104,080	
10 PT. MULIA ABADI	17,270,332	
11 UD SETIA BUDI JAYA	57,183,638	
12 PT. SUKANDA JAYA	36,202,980	
13 PT. BORWITA	37,868,293	
14 PT. FASTRATRA BUANA	18,373,960	
15 PT. FAJAR LESTARI ABADI	83,194,359	
16 MATANO. R (TATI)	5,500,000	
17 UD. MITRA MAKASSAR	7,454,160	
18 CV. MANGGA DUA	42,581,032	
19 PT. RESKI LAIFASTO	1,385,143	

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2016
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

f. Utang Usaha (lanjutan)

20 EMI AKBAR	2,050,000	
21 PRIMA KARSA	26,972,522	
22 NANI BAKERY (ROTI)	5,427,001	
23 SOFY CAKE	2,015,001	
24 ADITH CEMPAKA (HASNAWAT)	4,660,003	
25 PT.JOHAR ENERGY PRATAMA	7,145,729	
26 UD. KINAN /KENDIS	1,800,000	
27 CV.SARURAN RIDHO PRATAMA	15,750,372	
28 CV.MKU (AYAM)	33,860,750	
29 PT. SURAPADANG	6,266,705	
- Utang kerjasama-nafamart	168,803,319	-
- Jasa simpanan	410,456,650	410,655,102
- Kelebihan bayar pinjaman	29,696,936	29,696,936
- Simpanan sukarela	2,907,816,621	2,715,300,606
- Penyertaan Modal Anggota		-
1. Marthinus P	100,000,000	
2. Alberthin A	100,000,000	
3. Anastasia Sulle	50,000,000	
4. Sarthika Lakaba	100,000,000	
5. Sariati	100,000,000	
- Lainnya	-	
Jumlah	4,886,622,416	4,169,836,529

g. Sisa Hasil Usaha Yang Masih Harus Dibayar
 Akun ini terdiri dari :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
- SHU yang masih harus dibayar	227,941,171	335,336,961
Jumlah	227,941,171	335,336,961

h. Perpajakan

Akun ini terdiri dari:

1. Pajak dibayar dimuka

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
- Pajak dibayar dimuka	-	-
Jumlah	-	-

2. Utang pajak

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
- Utang pajak	150,298,366	3,840,872,364
Jumlah	150,298,366	3,840,872,364

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

h. Perpajakan (lanjutan)

3. Pajak penghasilan badan

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Laba sebelum pajak	<u>510,533,950</u>	<u>74,981,729</u>
Koreksi fiskal - positif :		
- Imbalan jasa	-	87,169,000
- Penyisihan piutang tak tertagih	-	23,100,000
- Pajak	1,195,287	707,498,316
- Administrasi bank	-	-
- Bunga pinjaman	-	-
Jumlah	<u>1,195,287</u>	<u>817,767,316</u>
Koreksi fiskal - negatif :		
- Pendapatan bunga	8,296,664	14,739,034
Jumlah	<u>8,296,664</u>	<u>14,739,034</u>
 Penghasilan kena pajak	 <u>503,432,573</u>	 <u>878,010,011</u>
Pajak penghasilan badan	105,015,682	179,964,335
Kredit pajak penghasilan badan		
- PPh pasal 23	-	-
- PPh pasal 25	-	-
PPh badan kurang (lebih) bayar	<u>105,015,682</u>	<u>179,964,335</u>

Koperasi akan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan PPh badan untuk tahun pajak 2017 berdasarkan jumlah estimasi penghasilan kena pajak diatas.

i. Dana Cadangan

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
- Cadangan dana	193,448,321	193,448,321
Jumlah	<u>193,448,321</u>	<u>193,448,321</u>

j. Imbal Pasca Kerja

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
- Imbalan pasca kerja	232,315,555	524,527,570
Jumlah	<u>232,315,555</u>	<u>524,527,570</u>

Penyisihan untuk pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak kepada karyawan berdasarkan UU No 13 tentang ketenagakerjaan. Kewajiban Imbal Pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode projected unit kredit.

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

k. Simpanan Anggota

Akun ini terdiri dari :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
- Simpanan pokok		36,065,000
- Anggota Aktif	35,675,000	
- Anggota Tidak Aktif	3,430,000	
- Simpanan wajib		1,544,418,970
- Anggota Aktif	1,887,364,346	
- Anggota Tidak Aktif	104,498,000	
Jumlah	<u>2,030,967,346</u>	<u>1,580,483,970</u>

l. Modal Donasi

Akun ini terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
- PT. Vale	-	950,641,290
Jumlah	<u>-</u>	<u>950,641,290</u>

m. Pendapatan Usaha

Akun ini terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pelayanan bruto anggota		
- Penjualan barang BKP	9,264,083,209	8,888,693,337
- Penjualan barang Non-BKP	4,769,597,520	4,024,637,794
- Penjualan Chas Toko	118,156,482	
- Pendapatan jasa pinjaman :	331,740,253	410,655,102
- Pendapatan Kerjasama-Nafamart	8,931,156	
Jumlah	<u>14,492,508,620</u>	<u>13,323,986,233</u>

n. Beban Pokok Pendapatan

Akun ini terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Beban pokok pelayanan anggota		
- Persediaan - awal	819,760,604	483,833,595
- Pembelian	13,411,047,048	12,146,606,749
- Persediaan siap dijual	14,230,807,651	12,630,440,344
- Persediaan - akhir		(819,760,604)
1 BKP	(814,491,671)	
2 Non BKP	(177,332,165)	
Jumlah	<u>13,238,983,815</u>	<u>11,810,679,740</u>

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2016
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

o. Beban Usaha

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
1. Beban Operasional Penjualan		
- Jasa simpanan dan sukarela	-	15,417,625
- Pembungkus	15,769,000	2,697,000
- Imbalan jasa	-	87,169,000
- Ongkos kirim	32,877,600	-
- Operasional kayak	290,000	-
- Operasional raff	28,360,000	-
- Promosi	600,000	-
Sub-jumlah	<u>77,896,600</u>	<u>105,283,625</u>
2. Beban Administrasi dan Umum		
- Gaji pegawai	364,481,469	438,553,962
- Rapat akhir tahun	61,690,000	29,890,000
- Umum dan administrasi kantor	119,293,073	135,996,620
- Pemeliharaan aset	42,740,500	-
- Konsultasi koperasi	31,700,000	-
Sub-jumlah	<u>619,905,042</u>	<u>604,440,582</u>
3. Beban Lainnya		
- Penyisihan piutang tak tertagih	-	23,100,000
- Penyusutan	-	36,888,319
a. Mesin dan Kendaraan	4,375,000	-
b. Inventaris kantor	46,422,647	-
c. Software	8,914,135	-
- Pajak	1,195,287	707,498,316
Administrasi bank	3,568,333	-
Bunga pinjaman	15,890,345	-
- Lainnya	2,270,130	9,381,956
Sub-jumlah	<u>82,635,877</u>	<u>776,868,591</u>
Jumlah	<u><u>780,437,519</u></u>	<u><u>1,486,592,798</u></u>

p. Pendapatan (Beban) Lain-Lain

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
- Penjualan aset tetap	3,000,000	2,000,000
- Kayak	17,300,000	20,660,000
- Raff	8,850,000	-
- Bunga bank	8,296,664	14,739,034
- Lain-lain	-	10,869,000
Jumlah	<u><u>37,446,664</u></u>	<u><u>48,268,034</u></u>

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Informasi Umum Koperasi

Koperasi Karyawan Vale Indonesia (KKVI) yang sebelumnya disebut Koperasi Karyawan Inco (KKI) didirikan atas prakarsa para karyawan PT Inco, atas dukungan tersebut maka pada tanggal 25 Juni 1978 diselenggarakan Rapat Pembentukan Koperasi dengan nama Koperasi Serba Usaha Karyawan Inco Wawondula (Kopsukarinwa), yang ditanda tangani oleh 5 orang yang diberi kuasa dalam rapat tersebut, dan telah didaftarkan dalam daftar umum Kantor Wilayah Departemen Koperasi di Sulawesi Selatan pada tanggal

Anggaran Dasar Koperasi Karyawan Vale Indonesia (KKVI) sebagaimana termuat dalam akta pendirian dan telah mendapat pengesahan dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Republik Propinsi Sulawesi Selatan atas nama Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Republik Indonesia Nomor : 514/BH/PAD/KWK.20/VII/1997 tertanggal 14 Juni 1979.

Koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, berlandaskan atas kekeluargaan, dan bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, membangun tatanan perekonomian nasional, dan memajukan kemampuan ekonomi, daya kreasi dan kemampuan usaha para anggota dalam meningkatkan produksi dan pendapatan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan maka koperasi menyelenggarakan usaha-usaha sebagai berikut:

- mewajibkan serta menggiatkan anggota-anggota untuk menyimpan pada koperasi secara teratur pada tiap-tiap waktu menurut cara-cara yang diputuskan oleh rapat anggota
- Melaksanakan unit usaha Simpan Pinjam sebagai otonom
- Melaksanakan pengadaan dan penyaluran barang kebutuhan sehari-hari (Waserda) kepada anggota dan masyarakat.
- Melaksanakan usaha-usaha kontraktor dan usaha-usaha lainnya.
- Melaksanakan usaha perdagangan dan pemasaran besi tua/logam.

Jumlah anggota KKI tahun 2017 sebanyak 1.334 yang terdiri dari:

- Vale	: 1,279
- Yayasan Pendidikan Sorowako (YPS)	: 29
- Akademi Teknik Sorowako (ATS)	: 17
- Pengelola Koperasi	: 9
Total	<u>1,334</u>

Susunan pengurus Koperasi Karyawan Vale Indonesia (KKVI) pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Badan Pengawas

- Ketua : A. Eko Nugroho
- Anggota : I Wayan Gede Dewantara
- Anggota : Arifuddin Arief

Badan Pengurus

- Ketua : Muhammad Parawansa Lamude
- Wakil Ketua : Anto Said
- Sekretaris : Moh. Rendra Gunawan N
- Wakil Sekretaris : Sufianto R Gammara
- Bendahara : Saima Saleh

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA (lanjutan)

a. Informasi Umum Koperasi (lanjutan)

Pengelola Koperasi

- Manager : Vacant
- Kepala Simpan Pinjam : Rahman
- Kepala Toko : Dahniar
- Kepala Gudang : Yuyus Priatna
- Accounting : Dianti Halid
- Bendahara : Kartika sari
- Kasir : Tutu Haryani
Anita S
- Pramuniaga : Muh Sakir
Tri Surahman

Ketua bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 20 Februari 2018.

c. Kontinjensi

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Koperasi tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

d. Kejadian Setelah Tanggal Laporan

Ketua bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 20 Februari 2018.

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, KKVI tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

Laporan Koperasi Karyawan Vale Indonesia diselesaikan pada tanggal Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal neraca yang mempengaruhi laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
ARDANIAH ABBAS**
Registered Public Accountant
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik No. 776/KM.1/2017

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: KAPAA/GA/2018/III/008

**Pengurus
Koperasi Karyawan Vale Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Koperasi Karyawan Vale Indonesia terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2017, serta laporan sisa hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
ARDANIAH ABBAS**
Registered Public Accountant
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik No. 776/KM.1/2017

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir, menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca Koperasi Karyawan Vale Indonesia tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

KAP ARDANIAH ABBAS

Ardaniah Abbas, S.E., Ak., C.A., M.Si., CPA
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1346
Gowa, 21 Maret 2018

LAMPIRAN

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
Daftar Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2017

No.	Nama/Jenis Aktiva Tetap	Tahun Perolehan	Unit	Tarif Penyusutan	Harga Perolehan	Biaya Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
42	Brangkas	2016	1	25%	1,099,000	274,750	549,500	549,500
43	Genset	2016		25%	2,700,000	675,000	1,350,000	1,350,000
44	Sound sistem	2016		25%	2,500,000	625,000	1,250,000	1,250,000
45	LORI-LORI	2017		25%	500,000	125,000	125,000	375,000
46	PRINTER DAN SERVER + PEMASANGAN	2017		25%	17,100,000	4,275,000	4,275,000	12,825,000
47	UPS PC KEPADA MASHURY	2017		25%	11,600,000	2,900,000	2,900,000	8,700,000
48	NEON BOX	2017		25%	3,226,000	806,500	806,500	2,419,500
49	HP KANTOR	2017		25%	670,000	167,500	167,500	502,500
50	printer dan ID Barkot	2017		25%	8,910,000	2,227,500	2,227,500	6,682,500
51	HORDEN DAN BAD COVER	2017		25%	600,000	150,000	150,000	450,000
52	ALAT DAPUR UNTUK PHT	2017		25%	595,000	148,750	148,750	446,250
					307,786,852	46,422,647	232,030,309	75,756,544
D	Aset Tidak Berwujud							
1	Software armadio 2015 + Maintenens	2016		25%	35,656,539	8,914,135	17,828,270	17,828,270
	Jumlah :				35,656,539	8,914,135	17,828,270	17,828,270
	TOTAL				1,299,759,391	59,711,782	296,549,578	1,003,209,813

21 Maret 2017

Disetujui/ Approved


 Muhammad Ridwan Samudra
 Ketua Koperasi

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
Daftar Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2017

No.	Nama/Jenis Aktiva Tetap	Tahun Perolehan	Unit	Tarif Penyusutan	Harga Perolehan	Blaya Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
18	Mesin label	2002	3	25%	2,250,000	-	2,250,000	-
19	Timbangan	2003	1	25%	125,000	-	125,000	-
20	Software	2003	1	25%	7,550,000	-	7,550,000	-
21	Friser / Etalase	2005	1	25%	4,650,000	-	4,650,000	-
22	Printer Epson LX-300	2006	1	25%	1,519,000	-	1,519,000	-
23	Rak Kayu / Locker	2007	2	25%	3,700,000	-	3,700,000	-
24	AC Split	2010	1	25%	2,500,000	-	2,500,000	-
25	Friser	2010	1	25%	5,125,000	-	5,125,000	-
26	Rak besi	2015	1	25%	41,420,000	10,355,000	31,065,000	10,355,000
27	Hardisk	2015	1	25%	650,000	162,500	487,500	162,500
28	Barcode	2015	2	25%	17,390,000	4,347,500	13,042,500	4,347,500
27	Freezer	2015	1	25%	23,000,000	5,750,000	17,250,000	5,750,000
28	CCTV	2015	1	25%	5,000,000	1,250,000	3,750,000	1,250,000
29	Neon Box	2015	1	25%	9,500,000	2,375,000	7,125,000	2,375,000
28	Scanner	2015	1	25%	5,500,000	1,375,000	4,125,000	1,375,000
29	Finger Print	2015	1	25%	1,754,000	438,500	1,315,500	438,500
30	Alat Internet	2015	1	25%	1,313,000	328,250	984,750	328,250
31	Monitor	2015	1	25%	865,000	216,250	648,750	216,250
32	Labtop	2015	1	25%	5,164,000	1,291,000	3,873,000	1,291,000
33	Dispenser	2016	1	25%	437,300	-	437,300	-
34	Printer Epson (Toko)	2016	1	25%	2,150,000	537,500	1,075,000	1,075,000
35	TV Shap	2016	2	25%	3,850,000	962,500	1,925,000	1,925,000
36	Labtop	2016	1	25%	5,150,000	1,287,500	2,575,000	2,575,000
37	Hp On Call	2016	1	25%	450,000	112,500	225,000	225,000
38	Rak Besi	2016	1	25%	9,138,587	2,284,647	4,569,294	4,569,294
39	Troli	2016	1	25%	539,000	134,750	269,500	269,500
40	Stabilizer	2016	1	25%	2,399,000	599,750	1,199,500	1,199,500
41	Tangga Besi	2016	1	25%	958,000	239,500	479,000	479,000

KOPERASI KARYAWAN VALE INDONESIA
Daftar Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2017

No.	Nama/Jenis Aktiva Tetap	Tahun Perolehan	Unit	Tarif Penyusutan	Harga Perolehan	Biaya Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
A	Tanah							
1	Tanah (Timampu)	1996	11 Hektar		15,000,000	-	-	15,000,000
2	Tanah (Wawondula)	30/01/2001	864 m ²		864,000,000	-	-	864,000,000
	Jumlah :				879,000,000	-	-	879,000,000
B	Mesin dan Kendaraan							
1	Mobil Toyota Kijang	1996	1	12.5%	42,316,000	-	42,316,000	-
2	Mobil IZUSU ELP	2008	1	12.5%	135,500,000	-	135,500,000	-
3	RAFF	2017	1	12.5%	35,000,000	4,375,000	4,375,000	30,625,000
4	Penjualan Mobil IZUSU ELP	2017			(135,500,000)		(135,500,000)	-
	Jumlah :				77,316,000	4,375,000	46,691,000	30,625,000
C	Inventris Kantor							
1	Etalase Besar		3	25%	1,050,000	-	1,050,000	-
2	Etalase Kecil		3	25%	975,000	-	975,000	-
3	Komputer Garuda		1	25%	2,300,000	-	2,300,000	-
4	Komputer Pagenat		1	25%	2,953,615	-	2,953,615	-
5	Komputer Compaq	1998	3	25%	27,800,000	-	27,800,000	-
6	Meja Komputer	1995	2	25%	651,350	-	651,350	-
7	Meja AGS	1997	2	25%	320,000	-	320,000	-
8	Timbangan Meja	1996	4	25%	95,000	-	95,000	-
9	Traktor Tangan	1997	2	25%	9,500,000	-	9,500,000	-
10	AC Split	2000	1	25%	3,525,000	-	3,525,000	-
11	Etalase Besar	2001	2	25%	2,000,000	-	2,000,000	-
12	Rak Kayu	2001	3	25%	1,575,000	-	1,575,000	-
13	Timbangan (300 Kg)	2001	1	25%	1,200,000	-	1,200,000	-
14	Timbangan Kodok	2001	3	25%	975,000	-	975,000	-
15	Keranjang Besar	2001	10	25%	600,000	-	600,000	-
16	Friser	2002	1	25%	5,400,000	-	5,400,000	-
17	Komputer	2002	3	25%	33,320,000	-	33,320,000	-